



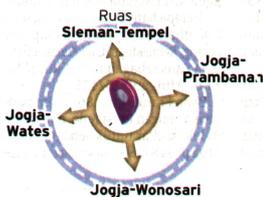
Wisatawan Masih Terpusat di Kota

JALUR ALTERNATIF DI DIY

Menurut kajian Kementerian Perhubungan, akan ada 5 juta orang masuk ke DIY dan 900.000 yang keluar dari provinsi ini selama libur akhir tahun. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3,5 juta, maka diperkirakan akan ada sekitar 7,6 juta orang yang bermobilitas di wilayah DIY selama penghujung tahun. Sementara, kendaraan dari luar DIY yang masuk diperkirakan sebanyak 1,5 juta. Sejumlah jalur alternatif disiapkan bagi kendaraan bermotor yang akan melintasi atau menuju suatu wilayah di DIY.

JALUR UTAMA

Ada empat jalur utama di DIY yang sering kali dipakai wisatawan.



JOGJA-Wisatawan di DIY masih terkonsentrasi di Kota Jogja. Destinasi pantai yang kurang beragam menawarkan atraksi wisata, dinilai menjadi penyebabnya.

Andreas Yuda Pramono, David Kurniawan, & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

Hujan memengaruhi kunjungan wisatawan ke pantai.

Di Kota Jogja, cuaca tak memengaruhi kunjungan ke objek wisata.

Kawasan Pantai Selatan Bantul yang masih sepi dari pengunjung wisata semestinya menjadi bahan evaluasi dari pemerintah setempat. Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Jogja, Fian Damasidino, menilai Pantai Selatan sepi karena kurang atraksi

"Keramaian wisatawan terkonsentrasi di Ring 1, di sekitar Kota Jogja karena di sana menyajikan atraksi wisata beragam," kata Fian, Minggu (25/12).

Dia menjelaskan belum adanya paket wisata yang kuat di objek wisata pantai menjadi salah satu faktor kegagalan menarik wisatawan dan menahannya tinggal lebih lama. Sementara, pantai di Gunungkidul banyak dipilih menjadi tujuan karena relatif lebih baru dan semarak ketimbang pantai di Bantul.

Fian mengatakan Pantai Selatan di DIY perlu paket wisata dan inovasi atraksi agar tidak monoton.

JALUR ALTERNATIF

Kulonprogo

- 1 Ruas Tegalsari-Siluwok
- 2 Ruas Sentolo-Dekso-Klangon
- 3 Ruas Temon-Toyan-Brosot
- 4 Ruas JJLS-Jalan Nasional-Cogot-Brosot-Jembatan Timbang Kulwaru.

Sleman

- 1 Ruas Tempel-Pakem-Cangkringan-Kalasan
- 2 Ruas Klangon-Godean-Tempel
- 3 Ruas Mlati-Balangan-Dekso
- 4 Ruas Denggung-Koroulon-Jogonalan
- 5 Ruas Prambanan-Piyungan
- 6 Ruas Klangon-Sedayu-Minggir-Tempel.



Gunungkidul

- 1 Ruas Dlingo-Dodogan-Playen
- 2 Ruas Karangmojo-Semin-Blimbing
- 3 Ruas Sambipitu-Nglipar-Semin-Bulu-Candirejo
- 4 Ruas JJLS-Panggang-Rongkop

Bantul

- 1 Ruas Brosot-Srandakan-Bantul
- 2 Ruas Sedayu-Pandak
- 3 Ruas Imogiri-Mangunan-Dlingo
- 4 Ruas Imogiri-Siluk-Panggang
- 5 Ruas Sampakan-Singosaren-Barongan-Palbang

Graphic: Harian Jogja/
 Hengki Irawan
 Sumber: Dishub DIY (2022)

Wisatawan Masih...

"Tidak sekadar menyajikan kuliner ikan bakar tetapi konsep rumah makan juga harus distandarkan, lalu *homestay* digarap, kemudian wisata-wisata alternatif disiapkan. Pantai-pantai perlu ditata dan tidak sekadar jadi wahana *selfie*," ucap dia.

Tidak ada lonjakan wisatawan di Bantul selama dua hari pada Sabtu dan Minggu (24-25/12) kendati telah memasuki libur Natal.

Di beberapa ruas jalan, terutama yang menuju kawasan pantai, memang terdapat antrian kendaraan tetapi tidak menimbulkan situasi macet. Situasi tersebut tidak jauh beda dengan akhir pekan biasanya.

Kepala Pos Parangtritis, Paidi, mengatakan tidak ada antrian kendaraan di Tempat Pemungutan Retribusi Parangtritis yang menyebabkan kemacetan. "Situasinya jalan landai tidak ada antrian kendaraan. Sama seperti akhir pekan biasanya," kata Paidi Minggu.

Tidak hanya di kawasan TPR Parangtritis, arus lalu lintas di sekitar 100 meter ke barat dan selatan di Simpang Empat Bakulan juga landai tanpa ada kemacetan termasuk di Simpang Jembatan Kretek.

Pengelola Pantai Baru, Suwandi, mengatakan wisatawan di Pantai Baru justru menurun dibanding akhir pekan lalu. "Jumlah wisatawan itu turun, tidak seramai akhir pekan lalu. Soalnya juga hujan jadi wisatawan yang datang yang sudah *booking* tempat buat acara," kata Suwandi, Minggu.

Sementara, Kasi Promosi dan Informasi Wisata Dinas Pariwisata (Dispar) Bantul, Markus Purnomo Adi, mengatakan terdapat kenaikan pengunjung di Kawasan Pantai Parangtritis mencapai 38.258 orang. Jumlah tersebut naik 15,5% dibanding akhir pekan lalu yang hanya mencatatkan angka 33.394. Terdapat penambahan 4.864 wisatawan selama 23-25 Desember.

Sementara, jumlah wisatawan selama sepekan mulai dari 19-25 Desember mencapai 67.255 orang dengan pendapatan mencapai Rp654,2 juta. Angka itu naik

4% dari pekan lalu yang hanya mencapai Rp462,7 juta.

Pusat Kota

Sementara, objek wisata di pusat Kota Jogja sangat ramai. Hujan tak memengaruhi kunjungan. Destinasi yang beragam membuat wisatawan lebih banyak.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Malioboro Ekwanto mengataka, meski Malioboro dan sekitarnya dilanda hujan sejak Sabtu malam sampai Minggu siang, animo masyarakat berkunjung ke jantung Kota Jogja itu masih signifikan. Tercatat ada sebanyak 33.406 pengunjung yang datang ke Malioboro pada malam Minggu kemarin.

"Tren kenaikan sudah mulai tampak sejak 20 Desember lalu yang berada di angka 16.946 pengunjung, lalu terus naik sampai malam Natal kemarin. Selama lima hari 20-24 Desember sudah ada 109.921 orang yang menikmati liburan di Malioboro," ujarnya.

Dia mengatakan angka kunjungan masih terus naik sampai puncaknya pada libur akhir tahun mendatang. Kebanyakan para pengunjung yang datang ke Malioboro menghabiskan waktu dengan menikmati suasananya sambil duduk bersantai, berswafoto maupun berpelesir atau belanja di Teras Malioboro, Pasar Beringharjo dan sejumlah pusat kuliner yang beken di wilayah itu.

"Kami mengajak wisatawan untuk berlibur dengan tetap memperhatikan keamanan masing-masing. Posko pengamanan dan pusat informasi sudah disediakan," kata Ekwanto.

Selain di Malioboro, pusat-pusat wisata yang ditawarkan di Kota Jogja juga mulai menunjukkan peningkatan pengunjung. Gembira Loka Zoo sebagai salah satu rujukan wisatawan keluarga sudah menunjukkan kenaikan kunjungan sejak 17 Desember lalu.

"Kunjungan harian sama seperti kondisi akhir pekan. Sekitar 4.000 kunjungan per hari dari 17 sampai 23 Desember kemarin dan pada 24 Desember kemarin mencapai

6.000 kunjungan," kata Kepala Bagian Humas dan Promosi GL Zoo Fahmi Ramadhan.

Pada periode 24 Desember sampai dengan 1 Januari 2023, rata-rata kunjungan diperkirakan sampai 4.000-5.000 orang per harinya. Namun, dengan spot wisata yang didominasi luar ruangan faktor cuaca di musim penghujan seperti sekarang disinyalir bakal berdampak pada jumlah kunjungan.

Sleman Lancar

Arus lalu lintas di Sleman selama libur Natal berjalan lancar. Hanya jalur Prambanan-Klaten yang terpantau padat. Wisatawan yang berkunjung ke Sleman baru di angka 19.000 orang.

Dinas Pariwisata Sleman mencatat kawasan Breksi menjadi objek wisata paling banyak dikunjungi selama libur natal. Pada Sabtu (24/12) ada 5.327 orang masuk Breksi, sedangkan pada Minggu (25/12) sebanyak 4.000 orang berwisata ke sana.

Penurunan wisatawan terjadi merata di objek wisata di Sleman selama Sabtu-Minggu ini. Pada Sabtu lalu ada 3.840 orang mengunjungi Kaliurang, kemudian pada Minggu menurun jadi 3.073 wisatawan. Total ada 19.980 orang yang berkunjung ke tiga objek wisata di Sleman, yaitu Breksi, Kaliurang, dan Obelix.

Kepala Dinpar Sleman Ishadi Zayid menyebut jumlah kunjungan selama libur Natal memang belum maksimal sesuai target. "Sebanyak 19.900 itu hanya di tiga objek wisata, objek wisata candi datanya belum masuk," jelasnya, Minggu siang.

Ishadi menjelaskan jawabannya akan terus berusaha agar target kunjungan wisata libur akhir tahun nanti dapat mencapai target. "Promisi sudah dan terus dilakukan, kami juga membuat atraksi wisata untuk makin menggaet wisatawan," ujarnya.

Pada akhir tahun nanti, Dinpar Sleman sudah menyiapkan tiga *event* wisata. "Ada dua *event* pada 31 Desember dan satu *event* di 1 Januari," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005